

EVALUASI PENGADAAN OBAT DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT TIPE D DI KARAWANG

RIRIN NOVITASARI

231FF02045

**Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan serta dasar-dasar perencanaan yang sudah ditentukan di antaranya konsumsi, epidemiologi yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, penetapan pada prioritas, sisa pada persediaan, data pemakaian pada periode yang lalu, waktu tunggu saat pemesanan, dan rencana pada pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengadaan di logistik Rumah Sakit Tipe D di Karawang. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan wawancara terhadap informan yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan kesesuaian tentang perencanaan dan pengadaan sediaan farmasi. Kesimpulan dari penelitian rumah sakit menggunakan metode kombinasi, yaitu metode konsumsi dan metode epidemiologi, untuk perencanaan obat. Untuk perencanaan obat, digunakan data tahun sebelumnya, data kunjungan pasien, data obat yang expired date, dan data obat yang expired. Perencanaan dan pengadaan obat telah sesuai dengan SOP rumah sakit. Pengadaan obat dengan pembelian langsung sangat menguntungkan karena cepat dan tepat waktu. Pengadaan obat dilakukan setiap dua minggu berdasarkan kebutuhan obat periode sebelumnya dan stok pengamanan 20%, sehingga jarang terjadi kekosongan obat.

Kata Kunci: Metode kombinasi, Perencanaan obat, Kekosongan obat

EVALUATION OF MEDICINE PROCUREMENT IN THE PHARMACY WAREHOUSE OF TYPE D HOSPITAL IN KARAWANG

RIRIN NOVITASARI

231FF02045

D3 Pharmacy Study Program, Faculty Of Pharmacy Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Planning is carried out to avoid drug shortages by using methods that can be accounted for and the basic planning principles that have been determined, including consumption, epidemiology adjusted to the available budget, setting priorities, remaining in stock, data on usage in the past period, waiting time. when ordering, and plans for development. The aim of this research is to find out the description of procurement in the logistics of Type D Hospital in Karawang. The method used is a descriptive method with a qualitative research approach, namely interviews with informants which aim to provide an overview and suitability of planning and procurement of pharmaceutical preparations. Conclusions from hospital research using a combination method, namely the consumption method and epidemiological method, for drug planning. For drug planning, previous year's data, patient visit data, expired drug data, and expired drug data are used. Planning and procurement of medicines is in accordance with hospital SOPs. Procurement of drugs by direct purchase is very profitable because it is fast and on time. Drug procurement is carried out every two weeks based on the previous period's drug needs and a safety stock of 20%, so drug shortages rarely occur .

Keywords: Combination method, drug planning, drug gaps